

Hadits Palsu Tentang Keutamaan Memakai Pakaian WOL

Ustadz Abdullah Taslim al-Buthoni, MA حفظه الله

Publication: 1435 H_2014 M

Hadits Palsu Tentang Keutamaan Memakai Pakaian Wol

Oleh: Ustadz Abdullah Taslim al-Buthoni, MA حفظه الله

Disalin dari Majalah as-Sunnah Ed. 06 Th. XVII_1434H/2013M

Download > 700 eBook Islam di

www.ibnumajjah.com

TEKS HADITS

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِلِبَاسِ الصُّوفِ تَجِدُوا حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ فِي قُلُوبِكُمْ وَ عَلَيْكُمْ بِلِبَاسِ الصُّوفِ تَجِدُوا قِلَّةَ الْأَكْلِ وَ عَلَيْكُمْ بِلِبَاسِ الصُّوفِ تُعْرَفُوا فِي الْآخِرَةِ

Dari Abu Umamah al-Bahili رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Hendaknya kalian memakai pakaian dari wol (bulu domba), maka kalian akan merasakan manisnya iman dalam hati. Hendaknya kalian memakai pakaian dari wol, maka kalian akan merasakan keinginan untuk sedikit makan. Dan Handaknya kalian memakai pakaian dari wol, maka kalian akan dikenal dengannya di Akhirat."

TAKHRIJ DAN HUKUM HADITS

Hadits ini dikeluarkan oleh Imam al-Hakim¹, al-Baihaqi², ad-Dailami³ dan Ibnul Jauzi⁴. Semuanya dari jalur Muhammad bin Yunus al-Kudaimi, dari 'Abdullah bin Dawud at-Tammar, dari Isma'il bin Ayyasi, dari Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Umamah, dari Rasulullah ﷺ.

Hadits ini adalah **hadits palsu**, dalam sanadnya ada rawi yang bernama Muhammad bin Yunus al-Kudaimi. Dia tertuduh memalsukan hadits.

Imam Abu Bakr bin Wahb at-Tammar berkata, "Abu Dawud tidak menampakkan (tuduhan) dusta

¹ Dalam kitab al-Mustadrak (1/81).

² Dalam kitab Syu'abul Iman (5/151).

³ Dalam kitab Musnadul Firdaus (2/281).

⁴ Dalam kitab al-Maudhuat (3/48).

terhadap seseorang kecuali terhadap al-Kudaimi dan Gulam khalil."⁵

Imam Ibnu Adi رحمه الله berkata, "Dia tertuduh memalsukan dan mencuri hadits, mengaku bertemu orang-orang (para rawi hadits) padahal dia tidak pernah bertemu mereka, serta mengaku meriwayatkan (hadits) dari mereka padahal mereka tidak mengenalnya. Mayoritas guru-guru kami meninggalkan riwayat (hadits) darinya."⁶

Imam Ibnu Hibban رحمه الله berkata, "Dia memalsukan hadits atas (nama) rawi-rawi hadits yang terpercaya secara jelas, dan barangkali dia telah memalsukan lebih dari seribu hadits."⁷

⁵ Dinukil oleh Imam Ibnu Hajar dalam Tahdzibut Tahdzib (9/476).

⁶ Kitab al-Kamil fi Dhu'afa-ir Rijal (6/292-293).

⁷ Kitab al-Majruhin (2/313).

Imam ad-Daraquthni رحمه الله berkata, "Dia tertuduh memalsukan hadits."⁸

Hadits ini dihukumi sebagai hadits palsu oleh Imam Ibnul Jauzi رحمه الله,⁹ Imam asy-Syaukani رحمه الله,¹⁰ dan Syaikh al-Albani رحمه الله dalam kitab *Silsilatul Ahaditsidh Dha'ifah wal Maudhu'ah* (1/206, no. 90).

Hadits ini juga diriwayatkan dari jalur lain dari Abu Umamah رضي الله عنه, dikeluarkan oleh Imam ad-Dailami dalam kitab *Musnadul Firdaus* (2/281). Riwayat ini juga palsu, karena dalam sanadnya ada rawi yang bernama Ahmad bin 'Abdillah al-Jaubari, dia seorang pendusta yang terkenal.¹¹

⁸ Kitab *Suatatu Hamzah as-Sahmi* (hlm. 111, no. 74).

⁹ Dalam kitab *al-Maudhu'at* (3/48).

¹⁰ Dalam kitab *al-Fawa-idul Majmu'ah* (hlm. 192).

¹¹ Lihat kitab *Silsilatul Ahadiitsidh Dha'ifah wal Maudhu'ah* (1/208).

Hadits yang semakna juga diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Barangsiapa ingin merasakan manisnya iman maka hendaknya dia memakai (pakaian dari) wol."

Hadits ini dikeluarkan oleh Imam Ibnu رحمه الله dalam kitab al-Kamil (3/252), dan dihukumi oleh Imam Ibnul Jauzi dan Imam asy-Syaukani sebagai hadits yang palsu, karena dalam sanadnya ada rawi yang bernama Sulaiman bin Arqam. Para Ulama ahli hadits meninggalkan riwayat haditsnya (karena kelemahannya yang fatal).¹²

Imam asy-Syaukani رحمه الله berkata, "Hadits ini palsu serta memiliki beberapa jalur periwayatan dan lafadh (yang berbeda-beda), (tapi semuanya) tidak shahih."¹³

¹² Lihat kitab *al-Maudhu'at* (3/48).

¹³ Kitab *al-Fawa-idul Majmu'ah* (hlm. 192).

Juga dari jalur lain dari Abu Hurairah dikeluarkan oleh Imam Ibnul Jauzi رحمه الله,¹⁴ dan jalur inipun dihukumi palsu oleh Imam Ibnul Jauzi, karena dalam sanadnya ada rawi yang bernama Ahmad bin 'Abdillah al-Jaubari, dia seorang pendusta dan pemalsu hadits.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, hadits ini adalah hadits palsu dari semua jalur periwayatannya dengan semua lafazhnya yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, hadits ini tidak boleh dijadikan sandaran untuk menetapkan keutamaan memakai pakaian dari wol, sebagaimana yang diyakini oleh sebagian ahli Tasawuf.

Bahkan memakai pakaian dengan ciri tertentu dan meyakini ada keutamaannya tanpa ada landasan dari al-Qur-an dan hadits yang shahih

¹⁴ Dalam kitab *al-Maudhu'at* (3/49).

dari Rasulullah ﷺ, maka ini bisa termasuk perbuatan bld'ah dalam agama Islam.

Bahkan, pakaian seperti itu sangat dikhawatirkan termasuk dalam ancaman yang disebutkan dalam hadits Rasulullah ﷺ, yang artinya, "Barangsiapa memakai pakaian (untuk) dikenal (karena berbeda dengan yang lain) maka Allah akan memakaikan padanya pakaian kehinaan kemudian dibakar dengan api Neraka".¹⁵

Yang dimaksud '**pakaian untuk dikenal**' dalam hadits ini mencakup pakaian indah atau mewah yang dipakai dengan tujuan untuk menarik perhatian dan membanggakan diri atau pakaian buruk atau rendah yang dipakai dengan tujuan untuk membuat orang menilainya memiliki sifat zuhud dan tidak cinta dunia.[¹⁶

¹⁵ HR Abu Dawud (2/441) dan Ibnu Majah (2/1192), dinyatakan hasan oleh Syaikh al-Albani.

¹⁶ Lihat kitab *Jilbabul Mar-atil Muslimah* (hlm. 214-215).